



IDEOLOGI TERBUKA



Apa yang dimaksud Ideologi Terbuka?



Ideologi terbuka merupakan ideologi yang nilai-nilai dan cita-citanya tidak dipaksakan dari luar, melainkan digali dan diambil dari kekayaan rohani, moral, dan budaya masyarakatnya sendiri. (Syarbaini, 2009 ; 57). Nilai-nilai tersebut telah berkembang dan dimiliki oleh masyarakatnya sejak lama.



Batasan Pancasila sebagai Ideologi Terbuka

Stabilitas nasional yang dinamis

Larangan terhadap komunisme, marxisme, dan leninisme

Mencegah berkembangnya paham liberal

Larangan pandangan ekstrim

Penciptaan norma baru melalui konsensus



Peran Utama Pancasila Sebagai Ideologi Terbuka:

- **Menjaga keberagaman dan persatuan**

Pancasila memainkan peran penting dalam mempromosikan persatuan, menghormati perbedaan, dan menciptakan kerukunan antarindividu dan kelompok. Dengan pendekatan terbuka, Pancasila memfasilitasi dialog, pengertian, dan kerjasama antara berbagai kelompok dalam masyarakat.

- **Fleksibilitas dan adaptabilitas**

Pancasila sebagai ideologi terbuka memungkinkan nilai-nilainya untuk berkembang dan beradaptasi dengan perubahan zaman, tantangan, dan perkembangan sosial. Ini memungkinkan Pancasila untuk tetap relevan dan memberikan arahan yang bermanfaat dalam menghadapi perubahan dan transformasi sosial yang terjadi.

- **Sebagai landasan kebijakan publik**

Nilai-nilai Pancasila, seperti keadilan sosial, demokrasi, dan kemanusiaan yang adil, dapat diintegrasikan ke dalam kebijakan dan program pemerintah untuk memastikan pemerataan kesempatan, peningkatan kesejahteraan sosial, dan perlindungan hak asasi manusia.



Peran Utama Pancasila Sebagai Ideologi Terbuka:

- **Pedoman dalam pengambilan keputusan**
Pancasila memberikan panduan dan kerangka kerja dalam pengambilan keputusan di berbagai bidang, seperti politik, ekonomi, dan sosial. Pancasila dapat membantu mempromosikan keputusan yang berpihak pada kepentingan publik, menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan, dan memastikan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembuatan keputusan.
- **Sumber inspirasi dan motivasi**
Nilai-nilai Pancasila, seperti persatuan, keadilan, dan kebhinekaan, dapat memotivasi individu untuk bekerja sama, membangun kerjasama, dan mengatasi perbedaan untuk mencapai kesejahteraan dan kemajuan bersama.
- **Pendidikan dan pembelajaran**
Konsep ini memungkinkan siswa dan masyarakat untuk mempelajari dan memahami nilai-nilai Pancasila dengan cara yang terbuka dan inklusif. Melalui pendidikan, Pancasila dapat menjadi landasan moral dan etika dalam membentuk generasi yang bertanggung jawab, demokratis, dan berkeadilan.



Perbandingan Ideologi Pancasila dengan Ideologi lainnya

Pendahuluan

Ideologi Pancasila merupakan ideologi yang wajib kita junjung tinggi terutama dalam menghadapi tantangan yang dihadapi bangsa kita baik yang datang dari internal maupun eksternal. Ideologi lainnya tidak semuanya sesuai dan memberikan pengaruh positif kepada kehidupan masyarakat, sehingga kita sebagai penganut ideologi terbuka harus memiliki kesadaran akan pengaruh yang hadir



Perbandingan Ideologi Pancasila dan Ideologi Lainnya

| Aspek | Liberalisme | Komunisme | Sosialisme | Pancasila |
|---------------------------|---|--|---|---|
| Politik- Hukum | <ul style="list-style-type: none">- Demokrasi liberal- Hukum untuk melindungi individu- Kepentingan individu diutamakan | <ul style="list-style-type: none">- Demokrasi rakyat- Berkuasa mutlak satu parpol- Hukum melanggengkan komunis | <ul style="list-style-type: none">- Demokrasi untuk kolektivitas- Diutamakan kebersamaan- Masyarakat sama dengan negara | <ul style="list-style-type: none">- Demokrasi- Pancasila- Hukum untuk menjunjung tinggi keadilan dan keberadaan individu dan masyarakat |



Perbandingan Ideologi Pancasila dan Ideologi Lainnya

| Aspek | Liberalisme | Komunisme | Sosialisme | Pancasila |
|----------------|---|--|--|---|
| Ekonomi | <ul style="list-style-type: none">- Peran negara kecil- Swasta mendominasi- Kapitalisme- Monopoli- Persaingan bebas | <ul style="list-style-type: none">- Peran negara dominan- Demi kolektivitas- Monopoli negara | <ul style="list-style-type: none">- Peran negara untuk pemerataan- Keadilan distributif yang diutamakan | <ul style="list-style-type: none">- Peran negara ada agar tidak terjadi monopoli- Pelaku ekonomi terdiri dari BUMN (Negara), Koperasi (rakyat) dan Swasta (individu) |

Perbandingan Ideologi Pancasila dan Ideologi Lainnya

| Aspek | Liberalisme | Komunisme | Sosialisme | Pancasila |
|-------|---|---|---|---|
| Agama | <ul style="list-style-type: none">- Agama urusan pribadi- Bebas beragama (beragama atau tidak) | <ul style="list-style-type: none">- Agama candu masyarakat- Agama harus dijauhkan dari masyarakat- Atheis | Agama harus mendorong berkembangnya kebersamaan | <ul style="list-style-type: none">- Bebas memilih salah satu agama- Agama harus menjiwai dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara |





Perbandingan Ideologi Pancasila dan Ideologi Lainnya

| Aspek | Liberalisme | Komunisme | Sosialisme | Pancasila |
|----------------------------------|--|---|--|---|
| Individu dalam masyarakat | <ul style="list-style-type: none">- Individu penting daripada masyarakat | <ul style="list-style-type: none">- Individu tidak penting- Masyarakat tidak penting- Kolektivitas yang dibentuk negara lebih penting | Masyarakat lebih penting dari individu | <ul style="list-style-type: none">- Individu diakui keberadaannya- Masyarakat diakui- Hubungan masyarakat selaras, serasi, seimbang.- Masyarakat ada karena keberadaan individu- Individu mempunyai arti bila hidup di tengah masyarakat. |

Perbandingan Ideologi Pancasila dan Ideologi Lainnya

| Aspek | Liberalisme | Komunisme | Sosialisme | Pancasila |
|-----------|--|---|--|---|
| Ciri Khas | <ul style="list-style-type: none">- Penghargaan atas HAM- Demokrasi- Negara hukum- Menolak dogmatis- Reaksi terhadap absolutisme | <ul style="list-style-type: none">- Demokrasi liberal- Hukum untuk melindungi individu- Politik mementingkan individu | <ul style="list-style-type: none">- Kebersamaan- Akomodasi- Jalan tengah | Keselajaran, keseimbangan, dan keserasian dalam setiap aspek kehidupan. |





IDEOLOGI PANCASILA, LIBERALISME & KOMUNISME

| No | PANCASILA | LIBERALISME | KOMUNISME |
|----|---|---|---|
| 1) | Sumber Falsafah Bgs Ind (PS) | Falsafah indivisualisme | Falsafah materialisme |
| 2) | Dasar Hakikat sifat kodrat manusia sbg makhluk individu dan makhluk sosial | Sebagai makhluk individu (kebebasan individu) | Sebagai makhluk sosial / komunal |
| 3) | Negara Negara, mrpkn persekutuan hidup mns (makhluk individu & makhluk sosial) serta mns sbg makhluk Tuhan. | Kebebasan mns dlm realisasi demokrasi senantiasa mendasarkan atas kebebasan individu diatas segala-galanya. | Sebagai manifestasi dari mns sbg makhluk komunal. Nilai tertinggi dlm negara adl materi shg nilai mns ditentukan oleh materi. |
| 4) | Agama Bukan negara sekuler (memisahkan negara dengan agama) Percaya adanya Tuhan dan tak boleh atheis. | Bebas memilih agama dan menjalankan ibadah, ttp bebas juga tak percaya Tuhan. *Membedakan dan memisahkan antara agama dan negara (sekuler) | Tak percaya Tuhan (atheis). |



THANK YOU

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Participants (13)

Find a participant

- otih handayani (Host, me)
- 202310715225 ANSORI MAHMUD
- AS Alifia Salsabila
- A Azka Dzafir
- DP Dea puspita
- DG Dicky Gunawan
- Fadel Muhammad Akmal
- FA Fadhito Akbar
- F FRENLI APRIYANTO SITORUS _IL...
- H Hendricus
- LS Leonardo sitorus pane -Informat...
- NR Nandio Rizki W
- Y Yanuar

Invite Mute all

Yanuar

Dicky Gunawan

202310715225 ANSORI MAHMUD

Leonardo sitorus...

F

Nandio Rizki W

Leonardo sitorus pane -Informatika

FRENLI APRIYANTO SITORUS _ILMU KOM...

Nandio Rizki W

A

Alifia Salsabila

Fadhito Akbar

Azka Dzafir

Alifia Salsabila

Fadhito Akbar

Dea puspita

F

Hendricus

Dea puspita

Fadel Muhammad Akmal

Hendricus

Audio Video Participants 13 Chat React Share Host tools Apps More End